

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode, Tempat dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu di Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan desa yang terpilih merupakan wilayah yang bisa mewakili. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang di mulai dari bulan September 2017 sampai bulan Februari 2018 yang meliputi kegiatan penyusunan proposal, pengumpulan data, pentabulasian data, analisis data dan penulisan laporan.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah petani kelapa di Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Pengambilan sampel petani dilakukan secara *Simple Random Sampling* sebanyak 40 orang petani dari 898 petani yang mengusahakan tanaman kelapa tersebut, dengan pertimbangan bahwa usahatani kelapa tidak homogen, terutama yang berkaitan dengan umur tanaman dan luas penanamannya. Penentuan jumlah sampel statistik sampel dibagi atas sampel besar dan sampel kecil. Sampel besar berjumlah lebih dari 30 petani ( $n > 30$ ). Sampel kecil berjumlah lebih kecil dari 30 ( $n \leq 30$ ) (Supranto 2000).

Selain petani, penelitian ini mengambil sampel pedagang pengumpul dan pedagang besar yang dilakukan secara *purposive*. Sampel pedagang adalah orang-orang yang terlibat dalam mendistribusikan kelapa hasil produksi petani hingga ke konsumen akhir. Pedagang perantara ditentukan dengan metode penelusuran yaitu menelusuri semua pedagang yang terlibat dan yang mengambil kelapa hasil

produksi produsen sampel di daerah penelitian mulai dari pedagang pengumpul sampai ke pedagang besar.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan metode mewawancarai responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan data dan informasi. Jenis data primer yang dikumpulkan meliputi: profil (jenis, lokasi dan skala), teknik budidaya kelapa, penggunaan input produksi berupa sarana produksi, biaya produksi, produksi, harga input (pestisida, jumlah tenaga kerja) dan harga *output*, lembaga dan saluran pemasaran.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data pelengkap yang bersumber dari instansi dan literatur-literatur terkait yang relevan. Jenis data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode dokumenter yaitu pengambilan data melalui literatur-literatur yang terkait, dokumen dari instansi, laporan penelitian, data luas panen tanaman kelapa dan jumlah penduduk yang bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Pelalawan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Kantor Camat Kuala Kampar, penelusuran melalui internet, buku serta penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan.

### **3.4 Konsep Operasional**

Untuk menyamakan persepsi tentang variabel-variabel yang digunakan dan menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, maka penulis memberi batasan definisi operasional yang dipakai sebagai berikut:

1. Petani kelapa adalah orang yang mengelola dan mendapatkan kelapa dengan luas lahan tertentu.
2. Sarana produksi adalah alat-alat atau bahan yang digunakan dalam proses usahatani kelapa mulai dari pembukaan lahan, pemupukan, pemeliharaan tanaman dan lain-lain sampai dengan proses pemanenan
3. Faktor produksi adalah jumlah input yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usahatani kelapa yang meliputi luas lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.
4. Tenaga kerja adalah banyaknya curahan kerja yang digunakan dalam proses produksi kelapa dalam satuan hari kerja pria (HKP), dimana upah tenaga kerja adalah upah yang berlaku di daerah penelitian (HKP/Garapan/Thn).
5. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi (Rp/Garapan/Tahun).
6. Biaya variabel (*varibel cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada skala produksi. Yang termasuk biaya variabel antara lain: biaya pupuk, herbisida dan tenaga kerja (Rp/Garapan/Tahun).
7. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk tanaman kelapa yang meliputi biaya penyusutan alat-alat pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Biaya produksi ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel (Rp/Garapan/Tahun).
8. Periode Produksi adalah waktu yang digunakan untuk berusahatani kelapa dalam 1 kali proses produksi yaitu selama 3 bulan.
9. Produksi kelapa adalah hasil panen kelapa berupa buah yang diperoleh petani pada setiap sudah panen (Kg/Garapan/Tahun).

10. Pendapatan kotor usahatani kelapa adalah jumlah produksi yang diperoleh dikalikan dengan harga yang berlaku pada saat penjualan (Rp/Garapan/Tahun).
11. Pendapatan bersih usahatani kelapa adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi (Rp/Garapan/Tahun).
12. Efisiensi usahatani kelapa adalah perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran dalam proses produksi.
13. Pedagang besar adalah mereka yang membeli kelapa baik dari agen ataupun pedagang pengumpul.
14. Pedagang pengumpul adalah mereka yang aktif membeli dan mengumpulkan kelapa dan menjualnya kepada pedagang perantara berikutnya.
15. Harga kelapa tingkat petani adalah harga yang diterima petani untuk menjual kelapa ke pedagang pengumpul desa (Rp/Butir).
16. Harga tingkat pedagang pengumpul adalah harga yang dikeluarkan pedagang pengumpul untuk menjual kelapa yang telah dibeli dari petani yang kemudian dijual kembali ke pedagang besar (Rp/Butir).
17. Harga tingkat pedagang besar adalah harga yang dikeluarkan oleh pedagang besar yang telah dibeli dari pedagang pengumpul yang kemudian dijual kembali ke pabrik kelapa (Rp/Butir).
18. Margin pemasaran adalah selisih harga pabrik dengan harga yang diterima petani kelapa dalam satuan rupiah per butir.
19. Saluran pemasaran adalah aliran yang dilalui lembaga pemasaran dalam kegiatan menyampaikan hasil produksi kelapa.

20. Efisiensi pemasaran adalah perbandingan antara total biaya pemasaran dengan nilai total kelapa yang dipasarkan dalam persen.

### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Karakteristik Petani Kelapa Dalam

Untuk menganalisis karakteristik petani kelapa dalam dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi: Umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusahatani.

#### 3.5.2 Analisis Usahatani

Data-data yang telah dikumpulkan, selanjutnya ditabulasi dan disederhanakan untuk dianalisis :

##### 1. Biaya Produksi

Total biaya produksi/tahun dapat dihitung dengan rumus umum sebagai berikut :

$$TC = TVC + TFC \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp/Garapan/Tahun)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Garapan/Tahun)

TFC = Total biaya tetap (Rp/Garapan/Tahun)

Untuk menghitung biaya penyusutan alat dalam penelitian ini digunakan metode garis lurus (*straight line method*) rumus menurut Sinuraya (1985) :

$$D = \frac{HB - NS}{UE} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

D = Nilai Penyusutan Alat (Rp/Unit)

HB = Harga Beli Alat (Rp/Unit)

NS = Nilai Sisa Alat (Rp/Unit)

UE = Umur Ekonomis (Tahun)

## 2. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor dapat diperoleh dengan cara mengalikan antara produksi dengan harga produksi yang berlaku (Soekartawi, 1995) dengan cara :

$$TR = Y \times Py \dots\dots\dots (3)$$

TR = Pendapatan kotor (Rp/Garapan/Tahun)

Y = Jumlah produksi (Kg/Garapan/Tahun)

Py = Harga Produksi (Rp/Butir)

## 3. Pendapatan Bersih

Untuk mengetahui pendapatan bersih usahatani digunakan rumus Soekartawi (1987), yaitu :

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots (4)$$

$$\pi = (Py - (TVC + TFC))$$

$$\pi = (Y \cdot Py) - (X_1 \cdot P_{X1} + X_2 \cdot P_{X2} + X_3 \cdot P_{X3} + D)$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan Bersih (Rp/Garapan/Thn)

TR = Pendapatan Kotor (Rp/Garapan/Thn)

Y = Jumlah Produksi (Kg/Garapan/Thn)

Py = Harga Produksi (Rp/Garapan/Thn)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Garapan/Thn)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Garapan/Thn)

$X_1$  = Jumlah Pupuk (Kg/Garapan/Thn)

$P_{X1}$  = Harga Pupuk (Rp/Kg)

$X_2$  = Pestisida (Liter/Garapan/Tahun)

$P_{X2}$  = Harga Pestisida (Rp/liter)

$X_3$  = Tenaga Kerja (HOK/Garapan/Thn)

$P_{X3}$  = Upah Tenaga Kerja (Rp/HKP)

$D$  = Penyusutan Alat

#### 4. Efisiensi Usahatani

Efisiensi usahatani kelapa dalam penelitian ini dapat dilihat dari rasio total penerimaan dengan total biaya, dengan menggunakan rumus menurut Soekartawi (1995) sebagai berikut :

$$RCR = \frac{TR}{TC} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

$RCR$  = (*Return Cost Ratio*) Ratio Biaya Dengan Penerimaan

$TR$  = Pendapatan Kotor (Rp/Garapan/Thn)

$TC$  = Total Biaya (Rp/Garapan/Thn)

Dengan kriteria apabila :

$RCR > 1$  : Usahatani menguntungkan

$RCR = 1$  : Usahatani berada pada titik impas

$RCR < 1$  : Usahatani tidak menguntungkan

#### 3.5.3 Analisis Pemasaran

1. Lembaga pemasaran, saluran dan fungsi-fungsi pemasaran akan dianalisis secara deskriptif kualitatif data ditabelkan, kemudian dilakukan analisis.

2. Untuk menghitung Biaya Pemasaran digunakan rumus Hamid (1994) :

$$He = Hp + (B + \pi) \dots\dots\dots (6)$$

$$B = He - (Hp + \pi) \dots\dots\dots (7)$$

3. Untuk menghitung efisiensi pemasaran di ambil dari rumus Soekartawi (1993), sebagai berikut :

$$Eps = \frac{Bp}{Npd} \times 100\% \dots\dots\dots (8)$$

Dimana :

Eps = Efisiensi Pemasaran

Bp = Biaya Pemasaran (Rp/Butir)

Npd= Nilai produk yang di pasarkan (Rp/Butir)

4. Untuk menghitung Margin Pemasaran digunakan rumus menurut Masyrofi (1994 : 86) :

$$MP = P_r - P_f \dots\dots\dots (9)$$

Untuk satu level Pedagang marjin pemasaran dihitung dengan rumus :

$$MP = KP + BP$$

Keterangan :

MP = Margin Pemasaran

$P_r$  = Harga di tingkat konsumen yang diambil dari harga rata-rata

$P_f$  = Harga di tingkat produsen yang diambil dari harga rata-rata

KP = Keuntungan Pemasaran

BP = Biaya Pemasaran

5. *Farmer's Share*

*Farmer's share* adalah bagian yang diteima petani. Untuk menghitung *farmer's share* atau bagian yang diterima oleh petani digunakan rumus sebagai berikut:

$$Fs = \frac{P_f}{P_r} \times 100\% \dots\dots\dots (10)$$



Dimana :

$F_s$  = Bagian yang diterima Petani (%)

$PF_i$  = Harga yang diterima ditingkat Petani (Rp/Butir)

$Pr_i$  = Harga yang diterima ditingkat Pedagang (Rp/Butir)

#### 6. Keuntungan Pemasaran

Keuntungan merupakan penjumlahan dari keuntungan yang diterima oleh setiap rantai pemasaran dirumuskan sebagai berikut:

$$K_p = K_{p1} + K_{p2} + \dots + K_p \dots\dots\dots(11)$$

Keterangan:

$K_p$  = Keuntungan Pemasaran Kelapa (Rp/Butir)

$K_{p1}, K_{p2}, K_{pn}$  = Keuntungan tiap Lembaga Pemasaran Kelapa (Rp/Butir)